

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pengolahan hasil perikanan menggunakan bahan baku utamanya udang, berpotensi menghasilkan limbah. Limbah udang jika tidak dimanfaatkan akan menimbulkan pencemaran bau yang menyengat di sekitar area pengolahan, akibat limbah udang yang mudah membusuk dan perlu dilakukan pencegahan. Penelitian ini menggunakan studi kasus di UMKM X di desa Junganyar, kecamatan Socah, kegiatan usaha yang dihasilkan yaitu produk jadi. Salah satu produk olahan yang dihasilkan yaitu kerupuk udang. Pengolahan udang menjadi kerupuk menjadikan produk lebih tahan lama, tanpa mengurangi kandungan gizinya. Pengolahan kerupuk menghasilkan limbah padat juga limbah cair. Pengelolaan jumlah limbah seminimal mungkin dapat dilakukan secara *zero waste* (H. & Mirwan, 2023). Tujuan *zero waste* adalah mengurangi limbah yang dihasilkan dalam proses produksi guna mengurangi dampak lingkungan (Nursari & Hervianti, 2018).

Limbah yang selama ini dihasilkan di perusahaan tidak berdampak pada daerah lingkungan sekitar namun limbah produksi yang tidak ditangani dengan baik dan dapat menimbulkan bau tak sedap dan mengganggu kegiatan produksi. Adapun alternatif dalam pengelolaan dan mengurangi limbah dengan menerapkan produksi bersih. Produksi bersih merupakan suatu strategi pengelolaan lingkungan yang berfokus pada upaya pencegahan dan diterapkan secara terintegrasi pada seluruh tahapan siklus produksi. Produksi bersih bertujuan untuk menurunkan risiko yang ditimbulkan terhadap manusia dan lingkungan. Penerapan produksi bersih memberikan manfaat bagi industri karena mampu menekan biaya produksi melalui efisiensi penggunaan sumber daya, meningkatkan penghematan, serta memperbaiki kinerja lingkungan (Hermanuadi, 2017). Teknologi produksi bersih dapat dilaksanakan dengan manajemen yang baik (*good management*) karena berfokus pada peningkatan produktivitas, penghematan biaya, pengurangan pencemaran lingkungan dan perbaikan proses organisasi serta peningkatan keselamatan kerja (Widodo, 2017). Penerapan produksi bersih dapat dilakukan berdasarkan konsep 3R. Penerapan konsep *reduce*, *reuse*, *recycle* (3R) merupakan cara dalam pengelolaan limbah yang sederhana. Melalui konsep ini masyarakat maupun perusahaan tidak hanya membuang limbah tapi sekaligus dapat

memanfaatkannya menjadi produk yang bernilai tambah.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan penerapan produksi bersih diantaranya, penelitian Amrullah *et al.*, (2018) berjudul potensi penerapan produksi bersih pada industri roti di ponorogo menjelaskan bahwa alternatif produksi bersih yang diberikan berupa pemanfaatan sisa roti tidak terjual sebagai pakan ternak, dan pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk organik. Menurut penelitian Widyani *et al.*, (2022) berjudul penerapan 3R sebagai upaya dalam meminimalisir jumlah sampah di lingkungan masyarakat di rt 03, Desa Sungai Landas, warga tersebut menerapkan produksi bersih dengan menggunakan *eco bag* sebagai tas belanja yang dapat menggantikan fungsi kantong plastik. Sedangkan menurut penelitian Wardah, (2018) berjudul produksi bersih pada agroindustri kelapa di kabupaten indragiri hilir riau, penerapan produksi bersih di perusahaan tersebut, air kelapa digunakan sebagai *Nata de Coco*, Ampas kelapa dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan tepung kelapa. Penelitian ini berfokus pada penanganan limbah padat sebagai alternatif potensi penerapan produksi bersih di UMKM X.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja potensi limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan kerupuk udang di UMKM X?
2. Bagaimana nilai tambah yang dihasilkan dalam penerapan produksi bersih di UMKM X?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi potensi limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan kerupuk udang di UMKM X
2. Memberikan nilai tambah bagi UMKM X terhadap penerapan produksi bersih

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan informasi tentang produksi bersih di UMKM X
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi

mengenai produksi bersih di UMKM X

3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan produksi bersih dalam pembuatan kerupuk udang.